



**PENGARUH PROFITABILITAS, *GROWTH OPPORTUNITY*,
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL**

**(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-
2018)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh :

Fitri Anggriani

NPM. 21601081340



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, likuiditas terhadap struktur modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan sektor aneka industri dan mendapatkan Sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria yang ada dalam penelitian tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal sedangkan *growth opportunity* dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji asumsi klasik analisis regresi linier berganda.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Likuiditas dan Struktur Modal.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability growth opportunity liquidity on capital structures listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The population in this study were 45 companies in various industry sectors and obtained a sample of 7 companies, where the method used was purposive sampling, which is a sampling method by establishing the criteria in the study.

The results of this study indicate that profitability has no significant effect on capital structure. growth opportunity and liquidity have a significant effect on capital structure. The method used in this study uses the normality test and the classic assumption test of multiple linear regression analysis.

Keywords: Profitability, Growth Opportunity, Liquidity and Capital Structure.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin majunya zaman yang telah berkembang dalam era globalisasi 4.0 saat ini semakin pesat dengan melihat kondisi perekonomian yang mengharuskan perusahaan untuk selalu meningkatkan eksistensinya. Eksistensi tersebut harus memiliki pencapaian persaingan yang ketat untuk mendapatkan posisi terbaik dengan meningkatkan produktivitas maupun inovasinya. Perubahan perkembangan lingkungan eksternal di dukung oleh adanya kemajuan teknologi yang ada pada saat ini. Semua perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk mengikuti perkembangan tersebut nantinya akan bertambah dan tidak akan kalah dengan perusahaan lainnya Setyawan, dkk (2016).

Pada dasarnya semua perusahaan juga membutuhkan modal dari jangka pendek dan jangka panjang, keputusan yang sangat penting bagi perusahaan adalah modal yang menentukan keberhasilan perusahaan. Kebijakan pendanaan yang berhubungan dengan kebutuhan maupun keperluan investasi tersebut Perusahaan akan menentukan kemampuannya dalam melakukan aktivitas operasionalnya dengan baik selain itu manajer keuangan juga harus memahami komponen dalam melakukan suatu kebijakan terhadap struktur modal pendanaan di dalam perusahaan. Adapun yang saya paparkan menurut Setyawan, dkk (2016).

Hal ini dalam permasalahan struktur modal sangatlah penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal memberikan efek secara langsung terhadap posisi keuangan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan, kesalahan yang dapat diambil dari keputusan untuk menentukan struktur modal memberikan risiko yang besar terutama ketika perusahaan itu terlalu besar menggunakan hutang (Rionita, 2018)

Oleh karena itu manajer keuangan juga harus menentukan seberapa besar risiko yang akan di hadapi dalam perusahaan untuk bisa menentukan proporsi utang dan ekuitas yang tepat agar bisa mamaksimalkan harga saham. Apabila manajer keuangan tidak mampu untuk melakukan keputusan mengenai jumlah sumber dana perusahaan maka bisa berakibat buruk yang akan terjadinya beban bunga dari utang yang lebih tinggi dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan akan berdampak terjadinya krisis keuangan perusahaan dan dapat berakibat bangkrutnya perusahaan (Affandi ,2016).

Dalam menentukan sumber dana perusahaan juga harus terukur hal tersebut perusahaan agar dapat meminimalisir besarnya biaya modal yang akan ditanggung oleh perusahaan. Hal ini mengemukakan bahwa biaya modal dan risiko yang akan timbul apabila manajer keuangan memutuskan untuk menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dan hal itu juga akan menimbulkan biaya modal sebesar beban bunga yang sudah di sepakati oleh kreditur. Adapun *Trade-off* menurut Kraus dan Litzenberger (1973) juga berasumsi bahwa pertukaran perusahaan menyatakan menggunakan utang

sampai tingkat tertentu untuk memanfaatkan perusahaan, memaksimalkan nilai dengan memanfaatkan aspek pajak dari pendanaan utang ataupun masalah yang ditimbulkan oleh potensi perusahaan yang terjadinya kebangkrutan. Jadi perusahaan secara tidak langsung bertujuan untuk tidak memiliki utang yang berlebihan.

Manajer keuangan juga harus memutuskan bahwa perusahaan akan menggunakan sumber dana internal hal tersebut juga menimbulkan *opportunity cost* (biaya peluang) sebesar biaya yang dikeluarkan. Biaya peluang merupakan salah satu alternative manfaat untuk memperoleh keuntungan. Adapun biaya peluang juga diartikan bahwa salah satu manfaat untuk menentukan beberapa alternative kesempatan sebagai jalan untuk memperoleh keuntungan. Walaupun manajer keuangan telah menghimpun dana permodalannya dengan dana internal perusahaan maka perusahaan yang timbul pada *opportunity cost* merupakan pengguna laba ditahan sehingga perusahaan dapat berfaktor pada tidak adanya pembagian deviden yang diberikan kepada pemegang saham dengan penerbitan saham biasa, ataupun saham preferen juga dapat menyebabkan adanya penurunan harga saham lama. Maka dari penelitian sependapat bahwasanya teori *pecking order* menurut Myers dan Majluf (1984) memberikan suatu pernyataan bahwa pendanaan yang dilakukan perusahaan lebih mengutamakan pendanaan dengan menggunakan modal sendiri dengan bentuk laba ditahan, selanjutnya memilih utang dan terakhir memilih menerbitkan saham.

Adapun Struktur modal dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang mempengaruhi. Menurut (Rionita, 2018) faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu stabilitas penjualan, struktur *asset*, *leverage* operasi, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga peneringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan dan lain lain. Namun menurut Astuti (2015). struktur modal perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor utama yaitu tingkat bunga, stabilitas *earning*, susunan aktiva, kadar risiko dari aktiva, besarnya modal yang dijumlahkan dengan modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya perusahaan tersebut. Masing masing perusahaan memiliki faktor yang berbeda. Dengan latar belakang yang berbeda seperti ukuran perusahaan, tingkat perusahaan atau tingkat pertumbuhan, risiko usaha, laba perusahaan dan sebagainya juga memiliki perbedaan. Dari beberapa peneliti juga berpendapat bahwa sudah terbukti secara empiris terdapat dampak yang berpengaruh pada struktur modal. Jadi hasil yang dapat pada dampak yang menjadi suatu pendukung dalam struktur modal diantaranya *Theory Pecking Order*, *Trade off Theory*, *Market Timming Theory*, *Miller* dan *Modigliani*.

Profitabilitas merupakan pendapatan yang diperoleh dari perusahaan dikurangi dengan biaya. Adapun Menurut Gitman dan Zutter (2015) profitabilitas adalah ikatan antara pendapatan dengan biaya yang diperoleh dari penggunaan asset perusahaan baik lancar maupun tetap, dalam kegiatan produksi. Perusahaan selalu menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi dan stabil. Oleh karena itu semakin profitabilitas memiliki pendapatan atau

keuntungan yang tinggi maka menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki peningkatan laba dalam perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besarnya keuntungan perusahaan yaitu dengan menggunakan *Return on Assets* ROA Menurut Hanafi (2017).

Adapun *Return on Assets* juga harus dipertimbangkan untuk melakukan investasi dengan para investor yang berperan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba perusahaan. karena dari Tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menjadikan penggunaan hutang yang relatif kecil. Karena itu perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi (*profitable*) akan cenderung banyak memanfaatkan dana sendiri untuk keperluan investasi Hanafi (2017).

Sebagaimana mestinya struktur modal juga mempunyai keterkaitan apabila alokasi keuntungannya kedalam laba ditahan itu besar, maka perusahaan lebih memilih untuk melakukan pendanaan laba ditahan, walaupun kekurangannya dapat terpenuhi dengan menggunakan utang. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka perusahaan dapat mengurangi utangnya. Adapun perusahaan menyebabkan sebagian besar menahan keuntungannya pada laba ditahan sehingga menggunakan sumber internal dan relative mengurangi penggunaan utang. Seperti yang dikatakan Myers dan Majluf (1984), dalam teori *pecking order* bahwa perusahaan akan memilih ataupun memprioritaskan menggunakan sumber dana internal dari perusahaan, Adapun kekurangannya dipenuhi dengan menggunakan dana eksternal.

Peningkatan kesejahteraan pemegang saham dan peningkatan nilai perusahaan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Dan besarnya pertumbuhan (*growth opportunity*) perusahaan akan memengaruhi struktur modal perusahaan tersebut. Semakin besar kesempatan perusahaan untuk bertumbuh dimasa yang akan datang, semakin besar pula kebutuhan pendanaan bagi perusahaan tersebut. Kebutuhan dana yang besar mengharuskan perusahaan untuk mencari sumber dana yang paling murah. Keputusan pemilihan dapat menggunakan dana dari intenal menggunakan laba ditahan atau menggunakan dana dari pihak eksternal yaitu melalui utang. perusahaan akan mempengaruhi sruktur modal perusahaan tersebut. Jika perusahaan terlalu banyak menggunakan sumber dana internal akan menimbulkan penurunan tingkat kesempatan pertumbuhan perusahaan yang diakibatkan tingkat produktivitas yang menurun karena laba ditahan yang seharusnya digunakan untuk penambahan dana operasional digunakan sebagai sumber pendanaan yang lain. Disisi lain, perusahaan yang memperhatikan aspek perpajakan sebagai keuntungan penggunaan utang yang dapat mengurangi biaya bunga, akan lebih memilih untuk menggunakan utang. Namun, masalah yang akan timbul semakin besar utang maka risiko yang dihadapi perusahaan juga akan semakin besar. Risiko yang dihadapi perusahaan ketika menggunakan utang salah satunya adalah risiko laps atau tidak mampu membayar utang (Zahro, dkk 2019).

Maka dari itu apabila tingkat pertumbuhan perusahaan cepat dalam dampak pada kebutuhannya mengenai pendanaan yang semakin besar, dengan

pertumbuhan perusahaan tersebut maka akan memberikan suatu pertumbuhan positif bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan karena mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang dari pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih lambat Sunaryo (2019).

Likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Karena likuiditas juga perlu diperhatikan ketika menggunakan utang, salah satunya risiko tidak mampu melunasi utang khususnya utang jangka pendek yang sangat perlu diperhatikannya dalam perusahaan tersebut. Likuiditas salah satunya diukur dengan rasio utang yang merupakan rasio yang mengukur persentase (%) kebutuhan modal yang dibelanjai dengan utang Lianto et al. (2019) Kewajiban jangka pendek perusahaan seringkali dipenuhi dengan menggunakan aset lancar seperti kas, piutang, surat berharga, ataupun persediaan. Perusahaan yang memiliki aset lancar/ aset likuid yang besar akan lebih mudah untuk melakukan pendanaan terhadap kegiatan operasionalnya jika pendanaan tambahan diperlukan. Disisi lain likuiditas perusahaan yang semakin besar juga akan berdampak terhadap struktur modal yang menurun. Sesuai dengan *Theory Pecking Order* perusahaan akan lebih memilih menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya daripada harus menggunakan utang.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat likuiditas suatu perusahaan yaitu dengan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Apabila rasio likuiditas suatu perusahaan tinggi maka besar kemungkinan dalam hal peminjaman utang dari pihak kreditur akan lebih mudah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditasnya rendah Sukamto (2018).

Penelitian tentang faktor yang memengaruhi struktur modal sudah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian dari Firnanti (2016) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Hasil penelitian menurut Dewi dan Dana (2017) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap struktur modal. Adapun juga Menurut Lianto et.al (2019) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena adanya perbedaan hasil yang didapat oleh penelitian terdahulu. Dengan demikian penulis mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Likuiditas, Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
2. Bagaimanakah pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
3. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan suatu pengembangan ilmu yang sangat berguna dan bermanfaat dalam menerapkan teori yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan perguruan tinggi serta memperkaya wawasan dalam ilmu di bidang pengetahuan manajemen keuangan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi manajemen perusahaan

Memberikan kontribusi bagi pihak manajemen perusahaan dalam kebijakan struktur modal yang optimal dalam memaksimalkan pertumbuhan perusahaan dan investor.

3. Bagi investor

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan kepada investor dalam menentukan alternative pendanaan dan mengenai dampak yang dapat mempengaruhi struktur modal agar tercapai tujuan berinvestasi dengan memaksimalkan kesejahteraannya

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di jelaskan diatas, maka dari uji hipotesis profitabilitas, *growth opportunity*, likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.
2. *Growth opportunity* (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.
3. Likuiditas (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam penelitian yang meliputi:

1. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya dalam menggunakan penelitian yang menyeluruh agar hasil sampel yang didapat lebih banyak serta luas untuk dapat memperoleh hasil penelitian yang maksimal.
2. Periode yang digunakan selanjutnya dalam penelitian ini lebditambahkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Dan Penelitian ini juga dapat menambah referensi untuk penelitian lanjutan khususnya dibidang kajian yang membahas

pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, likuiditas terhadap struktur modal dengan menambah variabel lain yang belum diteliti.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian diatas terdapat kesimpulan dan keterbatasan maka penelitian ini mengajukan penulisan saran yang dapat disampaikan meliputi:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian tidak hanya menggunakan satu sektor saja, akan tetapi bisa ditambahkan sektor-sektor lainnya yang termasuk dalam perusahaan manufaktur.
2. Penelitian ini juga dapat menambah referensi untuk penelitian lanjutan khususnya dibidang kajian yang membahas pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, likuiditas terhadap struktur modal dengan menambah variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini
3. Bagi investor, sebaiknya terlebih dulu memperhatikan kondisi perusahaan, atau menganalisis informasi keuangan perusahaan sebelum membuat keputusan untuk investasi, agar tidak salah dalam menanamkan modalnya, dan bisa mengetahui seberapa besar risiko dan tingkat pengembalian jika berinvestasi pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Kraus and Robert H. Litzenberger (1973) *American Finance Association*
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. (2015). *Essentials of Financial Management: Dasar - dasar Manajemen Keuangan. Edisi 8 Buku 1. (Alih Bahasa: Dodo Suharto dan Herman Wibowo)*. Jakarta: Erlangga.
- Cynthia, Krisnawati S. (2018). “*pengaruh growth opportunity, ukuran perusahaan, sruktur asset, likuiditas dan non debt tax shield terhadap sruktur modal (studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia tahun 2014-2016)*”. Skripsi
- Danarwati, M., Raharjo, K., & Abrar. (2016). “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal, (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016)*”. *E- Jrnal Riset Manajemen & Akutansi*, No.28, Vol. 2, 250–250.
- Deni Sunaryo (2019) “*Pengaruh Resiko Bisnis dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2012-2017*”. *Jurnal Akuntansi* Vol.12 No.1/ Hal. 22-39
- Friska Firnanti. 2016. *Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*. Vol. 13/No. 2/Hal: 119–128
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan keVIII. In penelitian. <https://doi.org/10.1021/o17029646>*
- Gitman, L.J. dan Zutter, C.J. (2015). *Principles of Managerial Finance. Thirteenth Edition. United States: Prentice Hall*
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. (2016). “*Analisis Laporan Keuangan*”. Yogyakarta: Upp stim ykpn.
- Hanafi, Mamduh M. (2017). *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Irman, M. dkk. 2019. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Real Estate dan Properti di BEI". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(3), 259–275.
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: *Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3: 305-360.
- Jusrizal Aloysius H 2017. *Faktor faktor yang mempengaruhi sruktur modal Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2010*. *Jurnal Ekonomi* Vol. 10, No. 3
- Kasmir. (2015). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi 2*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lianto, V., Sinaga, A. N., Susanti, E., Yaputra, C., & Veronica. 2019. "Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Resiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 2597–5234.
- Margaretha, Farah. (2016). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan. Edisi Pertama*. Jakarta: Erlangga.
- Myers S. and N. Majluf, 1984. "Corporate Financing and Investment Decition when firms have Information Investors do nothave," *Journal offinancial Economics*, 13, p. 187-221
- Myers, S. C., (1984), "Capital Structure Puzzle", *Journal Of Financial*, 39, july, pp. 575-592
- Rionita, K. 2018. "Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pendahuluan Sektor perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. 1–29.

- Rita Puji Astuti 2015. *Pengaruh profitabilitas, Size, growth opportunity, likuiditas dan sruktur aktiva terhadap struktur modal bank. (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Tahun 2009-2013)*
- Rizal Dwi Affandi (2016). *“pengaruh profitabilitas, growth opportunity, likuiditas dan tangibility terhadap sruktur modal pada perusahaan sector infrasruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2014).*
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi empat, Yogyakarta: B
- Setyawan, Arief Indra Wahyu dan Topowijoyo dan Nuzula, Nila Firdausi. 2016. *“Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2014)”*. Jurnal Ilmu Administrasi.
- Shelly dan Munzir, 2015 *“Determinasi Struktur Modal dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan”* jurnal Manajemen Keuangan.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma Dewi, Ni Kadek Tika dan Dana, I Made. 2017. *“Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal”*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 2
- Wulandari, B., Sihombing, Y. R., & Chiafransisca. 2019. *“Pengaruh Resiko Bisnis, Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal”*. Jurnal AKSARA PUBLIK, 3(3), 49–58.
- Zahro, dkk 2017 *“pengaruh profitabilitas, likuiditas, growth opportunity terhadap sruktur modal pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun (2015-2017).*
- Zulkifli. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Earning Growth pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi. Vol. 23, No. 2.